



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Mei 2021

Halaman: 1

LIBUR LEBARAN

Petugas Kewalahan Urai Kerumunan

Ujang Hasanudin, Jumali, & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Petugas mengaku kewalahan mengurai kerumunan di sejumlah objek wisata di DIY selama libur Idulfitri 1442 Hijriah mulai 13-16 Mei. Sebanyak 37 titik wisata hanya diawasi 328 orang petugas.

"Jumlah pengunjung sangat banyak, petugasnya terlalu sedikit," kata Koordinator Bidang Penegakan Hukum Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Noviar Rahmad, saat dihubungi, Senin (17/5).

Noviar mengatakan ada 37 titik objek wisata yang diawasi di Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, dan Sleman. Dia mencatat ada sekitar 117.000 pengunjung yang memadati objek wisata di empat kabupaten, terutama paling banyak pada 16 Mei. Sementara yang ditindak hanya 1.299 pelanggaran karena tidak mengenakan masker.

Kepala Dinas Pariwisata Bantul Kwintarto Heru Prabowo mengatakan sejauh ini jawabannya memiliki komitmen untuk berlaku tegas jika nantinya muncul kluster baru di objek wisata.

Penutupan akan dilakukan jika ada pelanggaran protokol kesehatan yang masif di salah satu objek wisata. "Namun sampai saat ini kan belum ada. Memang selama ini banyak yang tak memperhatikan protokol kesehatan, tapi kan tidak bisa diterapkan 100 persen di objek wisata," ucap Kwintarto.

Pengunjung Turun

Sementara itu, pengunjung Malioboro saat libur Lebaran turun dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, jumlah pengunjung Malioboro sekitar 500 sampai 700 orang per hari. "Tentu sangat berbeda dengan data harian selama pandemi yang mencapai 2.000-3.000 orang per hari, dan di masa Sabtu-Minggu mencapai 4.000-5.000 orang per hari," kata Heroe.

Salah satu dugaan penurunan pengunjung ini lantaran kebijakan pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) Mikro. Kebijakan ini membuat perjalanan luar kota menjadi sedikit. Hal itu pula yang berdampak pada jumlah kunjungan dan menginap di hotel Kota Jogja sangat rendah.

"Hampir semua pelaku wisata di Kota Jogja menyampaikan lesunya industri wisata maupun transaksi di Malioboro dari pedagang kaki lima maupun pertokoan serta oleh-oleh," kata Heroe.

Namun, salah satu pedagang makanan di kawasan Malioboro, Rini Pujiastuti, mengatakan hal yang berbeda. Menurut Rini, dibandingkan tahun lalu, ada sedikit peningkatan. "Pengunjung lebih banyak sekarang, (naik) 10 persen-20 persen," kata Rini.

Sementara pemilik warung di sekitar Alun-Alun Utara, Denta Julian, mengaku pengunjung tahun ini menurun dibanding libur Idulfitri tahun lalu. "Jauh berbeda, bahkan Lebaran 2020 yang juga sama-sama masih dalam masa pandemi. Mungkin dikarenakan ada larangan mudik dari pemerintah serta vaksinasi yang belum merata sehingga masih banyak masyarakat yang sudah divaksin tidak bisa mudik ke kampung halaman," kata Denta.

Namun dibanding bulan Ramadan, pengunjung di libur Idulfitri ini cenderung meningkat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005